

Haital Yusron

2515012086

B

S-1 Arsitektur

Fakultas teknik

RANGKUMAN MATERI

Analisis konsep fitrah & proses penciptaan manusia dalam perspective islam.

1. Konsep dasar fitrah

- Definisi : kondisi asli atau sifat dasar manusia sejak lahir yang selaras dengan nilai tauhid.

- Etimologi : Berasal dari fathara (membuka, menciptakan pertama kali, membelah).

- Dasar hukum :

• QS. Ar-RUM: 30: Manusia diciptakan sesuai sistem bawaan adalah yang selaras dengan tauhid.

• Hadist : setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, namun lingkunganlah yang membentuk pertembangannya.

2. Dimensi - Dimensi Fitrah

- Fitrah Tauhid

↳ kecenderungan alami mengakui keberadaan Tuhan.

- Fitrah Moral

↳ Malu membedakan baik dan buruk (hati nurani).

- Fitrah akal

↳ kemampuan berfikir untuk memahami febesaran Allah.

- Fitrah sosial

↳ Takikat manusia sebagai makhluk yg butuh interaksi

- Fitrah Beragama

↳ kebutuhan beribadah dan mencari makna hidup.

3. Proses Penciptaan Manusia

- penciptaan awal (Tahap Adam): Tanah liat → Lumpur hitam
→ Tanah kering → penutupan ruh.

- proses Biologis dalam Rahim (QS. Al-Mu'minun: 12-14)

1) Muthah → Air mani

2) Alaqah → segumpal darah yang melekat

3) Mudhghah → segumpal daging

4) Tulang → pembentukan struktur kerangka

5) pembungkusan → tulang dibalut daging (otot)

6) penutupan ruh → Membentangkan kehidupan dan kesadaran spiritual.

4. Pengaruh Lingkungan

- Fitrah bersifat bawaan, namun pertembangannya dipengaruhi oleh faktor eksternal: keluarga, pendidikan, lingkungan, dan budaya.

- pandangan ulama: Ibnu Taimiyah menegrit fitrah sebagai kestapan jiwa menerima kebenaran, sementara Al-Ghazali menegritkan kesucian hati yang bisa ternoda oleh dosa.

5. Implikasi dan Kesimpulan

- teologis: Manusia al-hamba Allah yang memiliki tanggung jawab moral.

- pendidikan: Bertujuan mengembangkan potensi akal, iman, dan athlat mulia.

- kesimpulan: penciptaan manusia yang terencana menunjukkan bahwa hidup memiliki nilai & tujuan. keluarga serta lembaga pendidikan berperan penting menjaga fitrah tersebut.

URGENSI MEMAHAMI MATERI

1. Mengetahui jati diri
2. Membangun rasa syukur
3. Menjaga kompas moral
4. Tanggung jawab pendidikan
5. Memperkuat iman.

DALIL Penguat

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنْ بُنَيِّ آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَسْأَلَهُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا

" Dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan dari sulbi — (tulang belakang) anak cucu Adam keturunan mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap roh mereka (seraya berfirman), 'Bukankah Aku ini Tuhanmu?' Mereka menjawab, 'Betul (Engkaulah Tuhan kami), kami bersaksi!' (QS. Al-A'raf : 172) .

KAITAN DENGAN KEHIDUPAN SEHARI - HARI

1. pendidikan karakter
2. self-awareness (kesadaran diri)
3. Rasa syukur.

Haikal Yusron

2515012086

B

S-1 Arsitektur

Fakultas Teknik

RANGKUMAN MATERI

Konsep Agama & Agama Islam

1. Definisi Agama

- Etimologi : Berasal dari Sanskerta "A" (tidak) dan "Gama" (kacau), artinya tidak kacau / teratur
- Terminologi : sistem yang mengatur tata keimanan, peribadatan, dan kaidah pergaulan manusia.
- Unsur utama : Adanya kekuatan gaib, hubungan baik dengan tuhan, respons emosional manusia, dan adanya hal-hal kudus (kitab suci / tempat ibadah).

2. Mengetahui Agama Islam

- Mafna : Berasal dari salima (keselamatan / damai) dan aslama (berserah diri).
- Tujuan : Mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- Sumber ajaran :
 - Al-Qur'an → wahyu Allah
 - Hadist → perkataan, ketetapan, & ketetapan nabi Muhammad saw.
 - Ijma → kesepakatan para mujtahid
 - Qiyas → penyamatan hukum melalui analogi.

3. Karakteristik Ajaran Islam

- Tauhid : Berdasarkan keimanan kepada Allah yang Maha Esa.

- Universal (Rahmatan lil 'Alamin) : untuk seluruh umat manusia tanpa membedakan suku / bangsa.

- Komprehensif (shumul) : Mengatur aspek akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak.

- seimbang (tawazun) : Menyeimbangkan urusan dunia - akhirat serta jasmani - rohani.

- Rasional : Mendorong penggunaan akal dan pemikiran kritis

9. Kesimpulan

Agama a/ pedoman hidup manusia. Islam hadir sebagai penyempurna yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia

URGENSI DALAM MEMAHAMI MATERI

1. pedoman hidup yang jelas.
2. Mencegah ketidpahaman pemahaman.
3. Keseimbangan hidup.
4. Harmoni sosial.
5. Dasar pengambilan keputusan.

DALIL

الْيَوْمَ اكْتَمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا

" pada hari ini telah aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah aku cukupkan nikmat - ku kepadamu, dan telah aku ridhai islam sebagai agamamu."

KAITAN DENGAN KEHIDUPAN SETIAP - HARI

1. pengambilan keputusan (Hablun minallah)
2. Menjaga kesehatan mental (Tawazun & Aslama)
3. Etika Bersosial (Rahmatan lil 'Alamin)
4. Ibadah, akhlak sebagai identitas

AL QUR'AN, HADIST, IJTIHAD

Sumber Hukum Islam

1. Al-Qur'an (sumber utama)

- Definisi : firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril.

- Fungsi : petunjuk hidup (hudan), pembeza benar-salah (furqan), dan rahmat seluruh alam.

- Kedudukan : sumber hukum pertama dan tertinggi. Ijtihad tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an.

2. Hadist (sumber kedua)

- Definisi : segala perkataan (qauliyah), perbuatan (fi'liyah), dan penetapan (taqririyah) — Nabi Muhammad SAW.

- Fungsi : Menjelaskan ayat yang umum (misal : tata cara shalat) & merinci aturan yang belum detail dalam Al-Qur'an.

- Klasifikasi : shahih (kuat), hasan (baik), Dhaif (lemah).

3. Ijtihad (solusi persoalan baru)

- Definisi : usaha sungguh-sungguh ulama (mujtahid) menetapkan hukum yang tidak ada secara eksplisit di Al-Qur'an dan Hadist.

- Bentuk

- Ijma : Kesepakatan para ulama
- Qiyas : Analogi kasus hukum lama ke kasus baru.
- Maslahah Mursalah : Berdasarkan kemuslahatan umum.

- Fungsi

↳ Menjawab persoalan modern (teknologi, ekonomi, dll) agar hukum Islam tetap relevan.

HAIKAL YUSROT

2515012086

B

S-1 Arsitektur

Fakultas Teknik

RINGKASAN MATERI

KONSEP AKIDAH, SYARIAH & AKHLAK

1. AKIDAH (FUNDASI TERAFINAH)

- Definisi : Ikatan atau keafinahan kuat dalam hati F&S Allah SWT.
- Ruang lingkup : Iman F&S Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir.
- Fungsi : Menjadi dasar pandangan hidup dan sikap sosial seseorang.

2. SYARIAH (ATURAN HIDUP)

- Definisi : Jalan hidup (Way of life) yang ditetapkan Allah sebagai pedoman manusia.
- cakupan : Ibadah (Hubungan dengan Allah) dan Muamalah (Hubungan antar manusia).
- Fungsi : Mengatur tata cara ibadah yang benar dan menjaga keseimbangan sosial.

3. AKHLAK (PERILAKU / KARAKTER)

- Definisi : Sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang mendorong perbuatan secara spontan.
- Macam-macam akhlak :
 - Mahmudah (Terpuji)
 - Mazmumah (Tercela)

